

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta:CV Rajawali
- Atmoko, D Bambang. *Instagram Handbook* . Jakarta: Media Kita, 2018.
- Cutlip, Scott. M., Center Allen H. & Broom.Glen. M. (2009), *Effective Public Relations, Ed. 9*. Jakarta : Kencana.
- Effendy, Onong Uchajana. 2000. Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : PT. Itra Aditya Bakti.
- George R. Terry (2005), *Principles of Management*, Alexander Hamilton. Institute, New York
- Manullang,1990,*Dasar-dasar Manajemen*: Jakarta Ghalia Indonesia
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press,2002
- Peter Salim dan Yenny Salim , *ibid*.
- Rulli Nasrullah, 2016, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Cet.kedua, Simbiosis Rekatama Media
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie, 2000, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta:Liberty, Hlm. 21
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Jurnal

- Siti Meiningsih,*Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*,Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian KOMINFO2018([https://indonesiabaik.id/public/uploads/post/2997/Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah.pdf](https://indonesiabaik.id/public/uploads/post/2997/Memaksimalkan_Penggunaan_Media_Sosial_dalam_Lembaga_Pemerintah.pdf))
<https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia> (diakses pada tanggal 29 September 2022 pukul 22.00 WIB)
- Tri Baskara & Menati Fajar (2019) *.Proses Publikasi Humas Badan Nasional Pengelola Perbatasan Akun Media Sosial Instagram*. Jurnal Universitas Pancasila Vol.10, No. 1
- Indra Wahyu & Fitriyah (2017). *Pemanfaatan Instagram dalam Kampanye Politik pada PILGUB DKI Jakarta* . Jurnal Universitas Diponegoro Vol. 2 No. 2

- Anggita & Retasari (2022). *Pengelolaan Akun Media Sosial Instagram @pupukujang Sebagai Media Komunikasi PT Pupuk Kujang Cikampek Persero*. Jurnal Universitas Padjajaran Vol. 01, No. 4
- Farhan & Hanny (2022). *Pengelolaan Aktivitas Media Sosial Instagram @ditjen.dikti oleh Humas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dalam Sosialisasi Kebijakan Kampus Merdeka*. Jurnal Universitas Padjajaran Vol. 05, No. 2
- Yulia & Armien (2023). *Strategi Humas Pemerintahan Kota Bandung dalam Mengelola Media Sosial Instagram @humas_bandung*. Jurnal Universitas Telkom Bandung. Vol 06, No.5
- Agnes & Mayangsari. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @humasbdg terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*. UNIKOM 2021. Hal 4-5
- Fadli Harisa Ramadhan, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @MR.CREAMPUFF Sebagai Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan”, (Skripsi, Universitas Riau, 2017).

Website

- <https://kpi.go.id> diakses pada 14 November 2022 pukul 15.00 WIB dan 11 April 2023)
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023> (diakses pada tanggal 25 Februari 2023 pukul 22.00 WIB)
- <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/> (diakses pada tanggal 25 Februari 2023 pukul 22.00 WIB)
- <http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-diindonesia-terbanyak-mencapai-89> (diakses pada tanggal 14 November 2022 pukul 20.00 WIB)
- <https://www.instagram.com/kpidjakarta/> (29 September 2022 dan 14 Maret 2023)



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Formulir Konsultasi Pembimbing

Lampiran 1: 1

NPM :193516516337
Nama : YUNITA SRIMENDA KARO
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
6 December, 2022	selamat malam pak.berikut hasil revisi bab 1-3 saya pak.mohon arahan dan bimbingannya pak.terimakasih pak.	Sudah Ditanggapi
17 July, 2023	revisi bab 1-3	Sudah Ditanggapi
19 July, 2023	berikut daftar wawancara yang telah saya buat pak.	Sudah Ditanggapi
21 July, 2023	berikut hasil dari bab iv saya pak.	Sudah Ditanggapi
23 July, 2023	berikut hasil bab v saya pak. terimakasih pak.	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	berikut hasil revisi kerangka pemikiran saya pak. terimakasih pak.	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	berikuyt hasil revisi bab iv dan v saya pak. terimakasih pak.	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	berikut hasil revisi keseluruhan skripsi saya pak. terimakasih pak.	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 2: SKPI

SKPI-UNAS								YUNITA SRIMENDA KARO	
DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL									
Tambah Data SKPI									
Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools		
1		Introduction to the 2019/2020 Academic Environment and Culture	KPT	200		Disetujui			
2	Menjadi Juara di Mata HRD	Become a Champion in the Eyes of HRD	KPL	200		Disetujui			
3	Webinar Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional didukung oleh ASPIKOM dengan tema Komunikasi Politik Virtual di Era Demokrasi Digital	The National University FISIP Communication Studies Study Program webinar is supported by ASPIKOM with the theme Virtual Political Communication in the Era of Digital Democracy	KPL	100		Disetujui			
4	Papatong Award #AnugerahPuisiBumi2021 Bertema Eksistensi Bumi dan Pelestarian Lingkungan	Papatong Award #AnugerahPuisiBumi2021 Themed Existence of the Earth and Environmental Preservation	KPT	300		Disetujui			
5	KAMPUS KEREN VIRTUAL STRATEGI PERTELEVISIAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL	COOL VIRTUAL CAMPUS TELEVISION STRATEGY IN THE ERA OF DIGITAL TRANSFORMATION	KPL	100		Disetujui			
6	Kegiatan Literasi Digital Nasional Indonesia Makin Cakap Digital dengan tema "Kemajuan Teknologi: Musibah atau Anugerah?"	National Digital Literacy Activities, Indonesia is increasingly Digitally Capable with the theme "Technological Advancement: Disaster or Grace?"	KPL	200		Disetujui			
7	Webinar "Film Populer yang Diadaptasi dari Novel Best Seller" pada hari Kamis 29 September 2022	Webinar "Popular Films Adapted from Novels Best Sellers" on Thursday 29 September 2022	KPL	200		Disetujui			
8	Webinar Sosialisasi Budaya Sensor Mandiri dengan tema "Penyensoran dan Daya Saing TV Lokal di Era Digitalisasi Penyiaran"	Socialization Webinar on Independent Censorship Culture with the theme "Censorship and Competitiveness of Local TV in the Broadcasting Digitalization Era"	KPL	100		Disetujui			
9	Webinar Nasional "Studio Jurnalis" dengan tema "BE A GOOD JOURNALIST IN DIGITAL ERA" pada 19 Agustus 2020	National Webinar "Journalist Studio" with the theme "BE A GOOD JOURNALIST IN DIGITAL ERA" on August 19, 2020	KPL	200		Disetujui			
10	Magang di KPID DKI Jakarta	Intern at KPID DKI Jakarta	KPL	500		Disetujui			
11	Mengikuti Kelas Bahasa Korea Pemula yang diselenggarakan oleh KT & G SangSang Univ. Indonesia	Participated in the Beginner Korean Language Class organized by KT & G SangSang Univ. Indonesia	KPL	200		Disetujui			
12	Mengikuti kelas Public Speaking yang diselenggarakan oleh KT & G SangSang Univ. Indonesia 2021	Participated in the Public Speaking Class organized by KT & G SangSang Univ. Indonesia 2021	KPL	200		Disetujui			
13	Perlombaan Fotografi, Film Pendek dan Poster yang diselenggarakan oleh Pekan Raya Komunikasi 2022 HIMAKOM UNAS	Photography, Short Film and Poster Competition held by Pekan Raya Komunikasi 2022 HIMAKOM UNAS	KPT	150		Disetujui			
14	Webinar EXPO ONLINE dan E-TALK BUSINESS SHARES 2021	EXPO ONLINE Webinar and E-TALK BUSINESS SHARES 2021	KPL	200		Disetujui			
Jumlah Skor KPP :0 KPL :2200 KPT :650 Skor yang Disetujui :2850									

Design and constructed by BPSI © Universitas Nasional - 2023 All Right Reserved

LAMPIRAN 3: Surat Permohonan Penelitian untuk KPID DKI JAKARTA



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp: (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax: 7802718-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : Hg /WD/ 5 /2023
Lamp :
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data
Jakarta, 31 Mei 2023

Kepada Yth
Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DKI Jakarta
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunita Srimenda Karo
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516337
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Alamat Rumah : Perumahan Griya Bambu Kuning Blok
A No 3, Bojongsude, Bogor-Jawa Barat
HP : 083870363339

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Bagi Masyarakat*, Dengan Dosen Pembimbing : Nursatyo, S.Sos, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

LAMPIRAN 4: Hasil Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%

LAMPIRAN 5: Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Kunci

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama dan Jabatan : Reza Aldaril (Humas KPID DKI Jakarta)
Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 14.00- 14 .30 WIB
Tempat : Kantor KPID DKI Jakarta (Gedung Graha Mental Spritual Lantai 7,Jl. Awaludin II No.1 Tanah Abang, Jakarta Pusat

Daftar Pertanyaan:

No	Jenis Data	Substansi Wawancara
1	Perencanaan (Planning)	<ul style="list-style-type: none">- Sejak kapan KPID DKI Jakarta menggunakan media sosial khususnya Instagram?- Bagaimana strategi humas dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan di Instagram KPID DKI Jakarta untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat?- Bagaimana dengan ketentuan untuk menggugah konten di Instagram? Adakah jadwal unggahan? Atau mengunggah saat memiliki konten tanpa ditentukan waktunya?- Apakah setiap konten yang diposting dalam akun Instagram ditentukan oleh Komisioner? Bagaimana cara penentuan konten dalam Instagram @kpidjakarta?
2	Pengorganisasian (Organizing)	<ul style="list-style-type: none">- Siapa saja yang mengelola akun Instagram @kpidjakarta?

		<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana peran dan tanggung jawab Humas dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi?
3	Pergerakan (<i>Actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada inisiatif atau program khusus yang dilakukan oleh KPID DKI Jakarta melalui Instagram untuk meningkatkan pemahaman tentang regulasi dan etika Penyiaran? - Apakah ada protokol atau panduan khusus yang diterapkan oleh humas dalam menangani tanggapan atau pertanyaan masyarakat melalui Instagram KPID DKI Jakarta? - Bagaimana humas memanfaatkan fitur- fitur kreatif seperti Instagram stories, IGTV atau reels dalam menyampaikan konten yang lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat?
4	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah akun Instagram KPID DKI Jakarta menggunakan website analytic untuk melihat respon dari followers dan pengunjung Instagram? - Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi oleh humas dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi? Bagaimana humas menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut? - Bagaimana humas KPID DKI Jakarta mengukur keberhasilan pengelolaan Instagram dalam menyampaikan informasi dan edukasi bagi masyarakat? Apakah ada metode evaluasi yang dilakukan?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama dan Jabatan : Reza Aldaril (Humas KPID DKI Jakarta)
Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 14.00- 14 .30 WIB
Tempat : Kantor KPID DKI Jakarta (Gedung Graha Mental Spritual Lantai 7,Jl. Awaludin II No.1 Tanah Abang, Jakarta Pusat

Daftar Pertanyaan:

PERENCANAAN (PLANNING)

1. Sejak kapan KPID DKI Jakarta menggunakan media sosial khususnya Instagram?

Informan: Instagram itu sebenarnya sudah digunakan sejak periode pertama KPID berdiri. Ini merupakan periode kedua sebelumnya dalam periode pertama kita sudah punya instagram karena di periode pertama di pegang oleh komisioner lama dan kita tidak tahu passwordnya jadi kita buat lagi pas periode kedua ini. Jadi benar-bener aktifnya itu di 2018 mulai dari aktif upload kegiatan dan segala macamnya.

2. Bagaimana strategi humas dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan di Instagram KPID DKI Jakarta untuk meningkatkan interaksi dengan masyarakat?

Informan: Strateginya banyak sih ya salah satunya kita mencari inspirasi dari postingan luar negeri kayak apa dan berbagai macam media yang digunakan, kita sih tidak meniru semua. Kita ambil bagian atau model yang menurut kita bagus dan kita kombinasi agar terlihat berbeda biar menarik. Contohnya pernah buat gambar gerak atau pernah juga buat infografis.

3. Bagaimana dengan ketentuan untuk menggugah konten di Instagram? Adakah jadwal unggahan? Atau meng-unggah saat memiliki konten tanpa ditentukan waktunya?

Informan: Kita sih meng-upload konten di Instagram itu tergantung momennya. Tapi kalau seperti hari-hari besar itu kan udah jelas kapan kita harus buat, kapan kita harus upload kontennya juga kita harus komunikasikan juga sama Komisioner. Tapi kalo hal-hal misalkan infografis kalau itu kita tidak bisa tentukan kapan karena itu kan kita harus rapatkan dulu dengan Komisioner, dengan isi siaran dan yang lainnya itu kita tentukan dulu baru kita upload. Jadi hanya hari-hari besar yang jelas ditentukan waktunya selebihnya itu kita gada menentukan kapan waktunya upload.

4. Apakah setiap konten yang diposting dalam akun Instagram ditentukan oleh Komisioner? Bagaimana cara penentuan konten dalam Instagram @kpidjakarta?

Informan: Setiap konten baik yang berbentuk video ataupun berbentuk foto itu ditentukan oleh Komisioner jadi apapun yang Komisioner bilang sebelumnya kita buat dulu sih lalu kita serahkan ke Komisioner boleh postingan ini yang kita upload atau enggak ya mereka yang menentukan. Nanti mereka yang menentukan isi postingan dan caption nya. Misalnya mereka menentukan videonya ini dan otomatis mereka juga yang menentukan caption. Berarti setiap apa yang kita posting ditentukan oleh Komisioner.

PENGGORGANISASIAN (ORGANIZING)

1. Siapa saja yang mengelola akun Instagram @kpidjakarta?

Informan: Yang mengelola itu kebetulan saya humas yang merangkap bagian sosmed juga dan ada beberapa khususnya di sosmed juga ada mba Amel dan mas Catur. Jadi yang pegang sosmed bener-bener ada tiga orang.

2. Bagaimana peran dan tanggung jawab Humas dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi?

Informan: Peran dan tanggung jawab kita sebagai humas dalam pengelolaan ya perannya yang pertama bagaimana supaya masyarakat khususnya di DKI Jakarta itu bisa tau gitu bisa aware (menyadari)

terhadap isi siaran baik dari tv maupun radio makanya kita buat berbagai macam postingan yang kita upload itu bisa mengedukasi atau memberikan informasi kepada masyarakat. Itu ibarat kata supaya mengena gitu bener-bener isinya tepat sasaran. Masyarakat tuh bisa melihat dan bisa membaca juga mengerti apa yang kita upload ke media sosial kita. Ya itu perannya juga sangat penting juga dan kita juga ga sendiri, kita juga harus ada masukan dari Komisioner atau dari teman-teman isi siaran juga jadi kita ga sendiri. Kita juga harus ada masukan baru bagaimana nya kalo bagus ya kita upload kalo enggak ya kita takedown.

PERGERAKAN (ACTUATING)

1. Apakah ada inisiatif atau program khusus yang dilakukan oleh KPID DKI Jakarta melalui Instagram untuk meningkatkan pemahaman tentang regulasi dan etika Penyiaran?

Informan: Sudah efektifnya atau belum sih kita sudah maksimal yang pasti mungkin ada kurangnya juga dan mungkin itu jadi salah satu masukan buat kita juga. Mungkin ada beberapa komentar juga yang bisa jadi masukan buat kita juga. Kekurangan-kekurangan dari segi kita mengedukasi, memberikan informasi baik itu secara intens maupun ga intens itu bisa menjadi masukan juga buat kita yang nantinya akan kita rapatkan kembali, kita evaluasi lagi dalam satu tahun apakah Instagram ini kita efektif apa enggak nanti dirapatkan dari hasil rapat akan terlihat peningkatan efektivitas penggunaan Instagram apa yang harus kita maksimalkan lagi.

2. Apakah ada protokol atau panduan khusus yang diterapkan oleh humas dalam menangani tanggapan atau pertanyaan masyarakat melalui Instagram KPID DKI Jakarta?

Informan: Ada, mungkin kita terbagi tiga orang ya ada saya, terus ada mba Amel dan mas Catur. Kalo saya kan lebih ke desain dan upload juga. Terus ada juga bagian yang buat menanggapi dari masyarakat baik itu isi konten maupun komentar ya itu ada beberapa teman kita mba Amel dan mas Catur ada bagiannya sih kita. Paling kalo yang diterapkan itu ya kita sesuai panduan yang diberikan sama Komisioner sih. Misalkan ada beberapa komentar dari masyarakat baik dari dm (direct message) ataupun komentar diposting ya kita simpan dulu nanti bukti komentarnya di

screen shot(ss) nanti dirapatkan oleh Komisioner, dari hasil rapat baru kita bisa menanggapi untuk masyarakat. Jadi ga sembarang kita asal menjawab pertanyaan yang dikomentari oleh netizen.

3. Bagaimana humas memanfaatkan fitur- fitur kreatif seperti Instagram stories, IGTV atau reels dalam menyampaikan konten yang lebih menarik dan interaktif kepada masyarakat?

Informan: Pernah kita buat video-video dan menggunakan Instagram stories juga kita buat ataupun reels. Cuma yang kita manfaatkan fitur- fitur yang biasa ya kita gunakan Adobe Premiere semacamnya. Mungkin kalo yang lebih praktis bisa lewat handphone seperti capcut, inshot tapi yang lebih banyak digunakan sih capcut kita manfaatkan untuk buat reels atau Instagram stories.

PENGAWASAN (CONTROLLING)

1. Apakah akun Instagram KPID DKI Jakarta menggunakan website analytic untuk melihat respon dari followers dan pengunjung Instagram?

Informan: Ini kita ga pernah menggunakan website analytic deh untuk melihat followers dan pengunjung Instagram. Mungkin kita sempat pake orang ketiga untuk melihat per minggu, per bulan dan kita bayar juga tapi saya lupa nama aplikasinya apa dan digunakan terakhir itu di tahun 2019. Pernah kita gunakan tapi sekarang sudah enggak.

2. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi oleh humas dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi? Bagaimana humas menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut?

Informan: Kita pernah mendapatkan feedback negatif dari masyarakat tapi saya lupa kasusnya apa kita pernah di mention waktu itu kinerja akun kita sempat ada berita apa gitu kita ga langsung tahu gitu tentang berita tersebut. Feedback negatif yang kita dapat dari masyarakat itu kita saring dulu semua sih yang baik-baiknya aja apa yang serasa dikira kurang dari pengelolaan instagram. Lalu kita balik lagi akan adakan rapat pleno dengan komisioner dengan bagian kelembagaan, isi siaran dan lainnya. Ini feedbacknya ini dari masyarakat kita evaluasi lagi ini dibagian mana masyarakat ini mengkritik baik dari akun kita dan akun kita juga sempat kena hack dan kita upayakan mengembalikan akun kita seperti

sebelumnya. Intinya sih feedback negatif dari masyarakat kita perbaiki dan kita evaluasi lagi bersama dengan Komisioner dan itu salah satunya yang membuat kita memperbaiki akun media sosial kita khususnya Instagram.

3. Bagaimana humas KPID DKI Jakarta mengukur keberhasilan pengelolaan Instagram dalam menyampaikan informasi dan edukasi bagi masyarakat? Apakah ada metode evaluasi yang dilakukan?

Informan: Kalau keberhasilan dari pengelolaan Instagram itu bisa dilihat dari view, like dan minat masyarakat untuk melihat setiap postingan kita. Nah itu balik lagi bagaimana kita merancang isi konten dari Instagram itu baik cara membuatnya, cara packagingnya seperti apa kita metodenya biasanya seperti itu. Kalau mengenai evaluasi biasanya dilaksanakan sebulan atau seminggu. Kalau misalkan seminggu kita udah upload beberapa dan yang like misalkan cuman 20 atau bahkan lebih sedikit daripada itu dan ada beberapa kekurangan ini dalam seminggu akan ada perbaikan-perbaikan lagi mungkin dari kita harus lebih kreatif lagi dengan membuat posting yang menarik dan fitur-fitur yang lebih menarik lagi. Kita pasti akan selalu evaluasi intinya begitu postingan kita kurang menarik ya kita harus perbaiki gabisa kita upload metodenya pasti kita akan lakukan evaluasi terus setiap kita akan mengunggah sesuatu.

LAMPIRAN 6: *Panduan dan Transkrip Wawancara Informan 1*

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 1

Nama dan Jabatan : Rizky Wahyuni (Wakil Ketua KPID DKI Jakarta)
Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
Tempat : Kantor KPID DKI Jakarta (Gedung Graha Mental Spritual Lantai 7, Jl. Awaludin II No.1 Tanah Abang, Jakarta Pusat)

Daftar Pertanyaan:

No	Jenis Data	Substansi Wawancara
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Sejak kapan KPID DKI Jakarta menggunakan media sosial khususnya Instagram?- Apa strategi yang digunakan oleh KPID DKI Jakarta dalam mengelola konten Instagram untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat?- Konten Instagram dari KPID DKI Jakarta ini hanya bersifat komunikasi dan informasi saja atau terdapat edukasinya juga?
2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana KPID DKI Jakarta memastikan bahwa konten yang disajikan melalui Instagram terverifikasi kebenarannya dan dapat dipercaya oleh masyarakat?
3	Pergerakan (<i>Actuating</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Apakah ada inisiatif atau program khusus yang dilakukan oleh KPID DKI Jakarta melalui Instagram untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi dan etika penyiaran?- Bagaimana KPID DKI Jakarta beradaptasi dengan perkembangan dan tren teknologi

		terkait Instagram? Apakah ada upaya untuk memanfaatkan fitur-fitur baru atau memperluas kehadiran di platform lain sebagai bagian dari strategi komunikasi yang lebih luas?(penggunaan reels, membuat filter ig sendiri, giveaway)
4	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana KPID DKI Jakarta mengatasi tantangan dalam mencapai audients yang lebih luas melalui instagram? Apakah ada strategi khusus dalam menjangkau kelompok masyarakat yang mungkin belum memiliki akses atau keterampilan dalam menggunakan platform tersebut? - Apa tantangan utama yang dihadapi oleh KPID DKI Jakarta dalam mengelola Instagram sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi? Bagaimana KPID DKI Jakarta mengatasinya? - Bagaimana KPID DKI Jakarta mengukur keberhasilan pengelolaan instagram dalam menyampaikan informasi dan edukasi bagi masyarakat? Apakah ada metode evaluasi yang dilakukan?

Pertanyaan Tambahan:

1. Bagaimana KPID DKI Jakarta memastikan interaksi yang positif dengan masyarakat melalui Instagram? Apakah ada mekanisme atau kegiatan khusus yang dilakukan untuk membangun partisipasi dan keterlibatan masyarakat?
2. Bagaimana KPID DKI Jakarta mengelola resiko terkait dengan penggunaan instagram sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi ?Apakah ada langkah-langkah untuk memastikan privasi dan keamanan informasi yang disampaikan masyarakat?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama dan Jabatan : Rizky Wahyuni (Wakil Ketua KPID DKI Jakarta)
Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 14.00 – 15 .00 WIB
Tempat : Kantor KPID DKI Jakarta (Gedung Graha Mental Spritual Lantai 7, Jl. Awaludin II No.1 Tanah Abang, Jakarta Pusat)

Daftar Pertanyaan:

PERENCANAAN (PLANNING)

1. Sejak kapan KPID DKI Jakarta menggunakan media sosial khususnya Instagram?

Informan: Kami kan periode nya dari 2019-2021 dan sekarang masih masa perpanjangan. Pada 2018 ini kami melanjutkan Instagram yang lama. Cuma memang Instagram Komisioner yang lama itu memang tidak terlalu banyak informasinya. Pada periode ini juga Instagram nya jauh lebih aktif karena memang di awal saya (wakil ketua KPID) dengan pak ketua memang kita lebih banyak untuk distribusi informasi dan mengedukasi masyarakat itu pengennya lebih banyak lewat media sosial. Karena memang kita lihat bahwa masyarakat native dengan teknologi salah satunya dengan media sosial diantaranya Instagram, Facebook yang auto connect (langsung terhubung) dari Instagram yang di maintance tuh di Instagram karena memang sejak 2017 kan Instagram mulai booming(besar).Jadi memang untuk publikasi foto lebih banyak ke Instagram. Saya memang banyak in case dengan media sosial ini .Kalau misalnya ada apa-apa saya selalu kasih arahan untuk teman-teman staf untuk bikin. Sejak kita yang kelola itu lebih baik ya kita menggunakan template. Kalau sebelum-sebelumnya

2. Apa strategi yang digunakan oleh KPID DKI Jakarta dalam mengelola konten Instagram untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat?

Informan: Tentu kalau strateginya ialah kita harus tahu dulu nih KPID merupakan komisi penyiaran Indonesia yang berarti yang harus

disampaikan harus relate (mengaitkan) dengan komisi kita. Bahwa kita menyampaikan pesan- pesan yang ada berkaitan dengan penyiaran, informasi kemudian kita juga mengedukasi masyarakat juga semua pasti temanya terkait dengan penyiaran itu sendiri. Selain memang kita menyampaikan informasi atau kegiatan yang dilakukan oleh KPID baik itu Komisioner nya maupun secara kelembagaan. Kita ingin memastikan bahwa masyarakat itu bisa paham dengan apa yang kita sampaikan itu melalui kalimat-kalimat yang mudah dimengerti. Jadi kalau misalkan tata cara pengaduan menggunakan kalimat-kalimat yang sangat sederhana, mudah dipahami itu sampai karena kan media sosial ini terbatas yang namanya space itu harus kita manfaatkan se optimalkan mungkin. Jadi pemilihan kata-kata, pemilihan grafis dan foto-foto itu juga harus disesuaikan dengan apa yang ingin kita sampaikan. Jadi dalam Instagram KPID DKI Jakarta sendiri terdapat informasi mengenai kegiatan-kegiatan dengan penyampaian bahasa yang sederhana. Misalnya juga penyampaian informasi mengenai penggolongan isi siaran kalau dijelaskan itu bisa panjang sekali maka dari itu harus dibuat secara sederhana dan juga menarik. Jika kita langsung copy paste langsung dari P3SPS itu kan pasti panjang dan bahasanya lebih hukum. Maka di Instagram ini kita buat bahasanya dapat di mengerti dan paham kemudian mengerti intinya. Misalnya p yang ditujukan untuk pra sekolah berarti siaran yang bisa dilihat anak-anak seusia 2-6 tahun. Kemudian pemilihan warna ,foto dan grafis yang disampaikan harus relate dengan informasi yang ingin kita sampaikan.

3. Konten Instagram dari KPID DKI Jakarta ini hanya bersifat komunikasi dan informasi saja atau terdapat edukasi nya juga?

Informan: Instagram KPID DKI Jakarta ini juga terdapat edukasinya dapat dilihat dari isi kontennya. Kebetulan saya yang konsen banget yang namanya edukasi dan kita punya namanya program podcast yang namanya MONAS (ngomong asik seputar siaran) yang kita sebut e-talk yang merupakan education talk yang berisi tentang penyiaran yang bisa mengedukasi masyarakat. Misalnya tentang apa itu siaran digital, siaran digital itu seperti apa. Kalau saya memang konsen dalam edukasi masyarakat. Saya dengan tim juga sedang mempersiapkan mengenai QNA MONAS dan belum rilis yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar siaran terutama

buat mahasiswa dan siswa apa sih yang diketahui tentang penyiaran dan akan kita jawab. Saya sedang mempersiapkan itu dan akan rilis di Instagram jadi dengan begitu nanti masyarakat yang pengen tahu jadi bisa tahu. Misalnya tentang pertanyaan yang sering didapatkan sebenarnya sensor itu di KPID ga sih? Nah untuk itu cara kita mengedukasi masyarakat adalah dengan menghadirkan lembaga sensor film (LSF) untuk masyarakat itu bisa aware.

PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)

1. Bagaimana KPID DKI Jakarta memastikan bahwa konten yang disajikan melalui Instagram terverifikasi kebenarannya dan dapat dipercaya oleh masyarakat?

Informan: Saya pikir konten-konten yang disajikan KPID memang harus semuanya memuat sajian yang informatif dan edukatif dan yang pasti verifikasi kebenarannya sudah bisa dipercaya karena memang sumbernya berasal dari Undang-Undang, peraturan-peraturan yang berlaku dan juga informasi-informasi yang bisa diverifikasi kebenarannya. Jadi kami tidak sembarangan juga Komisioner misalnya asal memberi komentar apapun tentang penyiaran pasti mereka atas dasar pengetahuan mereka miliki. Jadi semua yang kita sampaikan itu sudah terverifikasi kebenarannya. Dan kita juga anti hoax ya dan itu juga penting.

PERGERAKAN (ACTUATING)

1. Apakah ada inisiatif atau program khusus yang dilakukan oleh KPID DKI Jakarta melalui Instagram untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang regulasi dan etika penyiaran?

Informan: Saya pikir konten-konten yang disajikan KPID memang harus semuanya memuat sajian yang informatif dan edukatif dan yang pasti verifikasi kebenarannya sudah bisa dipercaya karena memang sumbernya berasal dari Undang-Undang, peraturan-peraturan yang berlaku dan juga informasi-informasi yang bisa diverifikasi kebenarannya. Jadi kami tidak sembarangan juga Komisioner misalnya asal memberi komentar apapun tentang penyiaran pasti mereka atas dasar pengetahuan mereka miliki. Jadi semua yang kita sampaikan itu sudah terverifikasi kebenarannya. Dan kita juga anti hoax ya dan itu juga penting.

2. Bagaimana KPID DKI Jakarta beradaptasi dengan perkembangan dan tren teknologi terkait Instagram? Apakah ada upaya untuk memanfaatkan fitur-fitur baru atau memperluas kehadiran di platform lain sebagai bagian dari strategi komunikasi yang lebih luas?(penggunaan reels, membuat filter ig sendiri, giveaway)

Informan: Kalo reels biasanya langsung otomatis ya kalo kita bikin video dan video-videonya misalnya tentang kegiatan KPID walaupun belum banyak ya dan itu juga sedang dipersiapkan selain e-talk ya QNA itu juga nanti kita masukkan di reels dan tiktok dan media platform lain. Tentunya kita harus mengikuti perkembangan teknologi terbaru pasti. Kalau filter ig sendiri itu memang kita belum pernah buat dan membutuhkan aplikasi khusus untuk membuatnya kan dan ini kedepannya mungkin bisa kita buat. Namun untuk template dan flyer untuk ucapan hari besar kita biasa menggunakannya. Kalo giveaway kita juga sering menggunakannya. Karena memang banyak kadang-kadang untuk dapat berinteraksi dengan orang itu harus dapat giveaway .

PENGAWASAN (CONTROLLING)

1. Bagaimana KPID DKI Jakarta mengatasi tantangan dalam mencapai audiens yang lebih luas melalui instagram? Apakah ada strategi khusus dalam menjangkau kelompok masyarakat yang mungkin belum memiliki akses atau keterampilan dalam menggunakan platform tersebut?

Informan: Untuk mencapai audiens yang lebih luas biasanya kita kan kalau misalnya akun bisnis itu ada yang namanya tools untuk berbayar kan bisa disebar gitu ya yang bisa di share ke khalayak yang dituju. Misalnya kalau kita bayar sekian nanti jangkauan dari ig yang melihat atau viewers yang akan melihat sesuai dengan yang kita bayarkan. Saya misalnya kalau ada acara yang membutuhkan audiens yang luas biasanya saya bayar untuk bisa disebar. Misalnya target saya 100 orang tapi saya biasanya bayar yang jangkauan 1000 pengguna Instagram karena biasanya Instagram ini juga tidak bisa menyeleksi apakah akun tersebut fake atau tidak. Nah untuk mengantisipasi tersebut kita kasih spare yang bisa kita pastikan untuk mendapatkan audiens yang bener dari target yang diinginkan. Setiap edukasi, setiap pertemuan dengan masyarakat dan teman-teman mahasiswa kita selalu sampaikan bahwa kita memiliki yang punya namanya media sosial Instagram. Itu bagian dari kita juga yang ingin mengajak masyarakat untuk

tahu lebih banyak sebenarnya tentang penyiaran salah satunya adalah Instagram yang terkait dengan konten edukasi dan informasi penyiaran. Kita berharap masyarakat yang lebih luas bisa dapat menerima informasi kita. Strategi khusus untuk menjangkau masyarakat tertentu ya selain kita membayar kita biasanya repost atau nge-tag Instagram KPID misalnya staf KPID ada yang nge-tag Instagram KPID dan minimal ada followers dari staf KPID yang follow akun Instagram juga kita mention nah itu juga strategi kita meluaskan jangkauan audiens karena biasanya jauh lebih efektif.

2. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh KPID DKI Jakarta dalam mengelola Instagram sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi? Bagaimana KPID DKI Jakarta mengatasinya?

Informan: Yang jadi kendala itu biasanya lebih ke SDM. Kita itu SDMnya biasanya suka bertukar-tukar atau berganti-ganti. Misalnya nanti staf medsos itu si A tiba-tiba si A resign dan berganti. Nah jadi informasi yang kemaren sudah kita tata misalnya program apa yang kita naikkan berapa hari sekali kemudian kontennya apa saja maka harus kita sampaikan lagi ke orang yang berbeda dan ini yang menjadi tantangan. Kemudian ketidaktepatan waktu. Misalnya kita sudah komitmen setiap senin atau rabu kita akan menaikkan suatu konten. Namun karena kebanyakan aktivitas yang dilakukan teman-teman staf jadi informasi yang ingin disampaikan tadi kelewat. Dalam media sosial itu sebenarnya kontinuitas itu penting. Misalnya kalau kita uploadnya jam 8 maka setiap kita ingin upload postingan selanjutnya harus jam 8. Jangan di upload sesuka hati atau malah jarang upload konten. Itulah yang biasanya buat anagement media sosial kita itu lemah. Kami akui itu maksimal dilakukan karena itu tadi SDM nya jadi kadang-kadang ngerjain yang lain jadi ini ketinggalan biasanya gitu. Selebihnya sih sepertinya engga ada. Kalau misalkan bahan informasi yang ingin disampaikan banyak banget, kalo tentang edukasi banyak banget yang perlu kita sampaikan. Karena apapun informasi yang kita sampaikan kita berharap dapat mengedukasi semua. Bisa dilihat ya karena ini juga media sosialnya lembaga atau kantor jadi kita punya rules atau aturan harus ada muatan edukasinya. Ya untuk mengatasinya kadang-kadang saya biasakan mengingatkan tapi memang konsistensi ini yang perlu dibangun lagi untuk Instagram KPID.

PERTANYAAN TAMBAHAN:

1. Bagaimana KPID DKI Jakarta memastikan interaksi yang positif dengan masyarakat melalui Instagram? Apakah ada mekanisme atau kegiatan khusus yang dilakukan untuk membangun partisipasi dan keterlibatan masyarakat?

Informan: Kita berharap informasi yang kita sampaikan disini dengan followers kita yang masih belum banyak juga followers nya sebenarnya. Jadi kita berharap adanya engagement antara followers dengan KPID sendiri. Caranya adalah ketika kita menyampaikan informasi kepada followers kita dan berharap ada timbal balik. Interaksi yang terjadi di ruang Instagram ini memang tidak sebanyak seperti di luar karena keterbatasan mungkin. Kita berharap interaksi positif selalu kita bangun misalnya kalau sekarang akhir-akhir ini setahun belakangan karena adanya insta story kita biasanya kasih feedback. Kita menyampaikan informasi yang berharap ada feedback nya contohnya tau ga tentang radio. Kalau di insta story jauh lebih banyak partisipasi masyarakatnya untuk ikut terlibat menyampaikan apa yang kita harapkan dan feedback yang diharapkan juga banyak. Nah kalo kami rasa itu sangat positif untuk membangun komunikasi antara KPID dengan followers-followers yang ada dan kami berharap juga apa yang kami sampaikan dapat menjadi informasi yang baik dan kemudian dapat terjadi anagement juga antara KPID dengan followers nya sendiri.

2. Bagaimana KPID DKI Jakarta mengelola resiko terkait dengan penggunaan instagram sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi ?Apakah ada langkah-langkah untuk memastikan privasi dan keamanan informasi yang disampaikan masyarakat?

Informan: Jadi kalo di Instagram kita juga menerima pengaduan masyarakat selain informasi, edukasi, aktivitas atau kegiatan-kegiatan KPID sendiri yang kita tampilkan di media sosial juga kita berharap media sosial kita juga jadi wadah pengaduan masyarakat dan itu biasanya banyak. Tapi biasa orang yang mengadu itu tidak menggunakan sistem atau mekanisme yang kita harapkan. Karena disini tuh kita kasih tahu kalau misalnya untuk mengadu ada syaratnya. Harus jelas apa yang diadukan siapa pelapornya, kemudian acaranya, program apa itu harus jelas. Kadang-kadang masyarakat kalau mengadu itu ga mengikuti mekanisme tersebut jadi ya kita tidak bisa tindaklanjuti. Nah sementara yang sesuai

dengan rules atau aturan pengaduan kita pasti akan kita tindak lanjut dan keamanannya sudah kita pastikan kita jaga kerahasiannya. Mulai nama pengadu, nomor telfon alamat dsb pasti akan menjadi dokumen yang aman di KPID kita jaga keamanannya. Kita berharap juga masyarakat nantinya yang bisa mengadu tapi sejauh ini kayak banyak yang mengadu itu cuman ngedumel bukan ngadu jadi kadang-kadang cuman nyiyir. Jadi selagi semua prosedur yang diikuti oleh pengadu maka kami akan tindaklanjuti.



LAMPIRAN 7: Panduan dan Transkrip Wawancara Informan 2

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 2

Nama dan Jabatan : Meisitha (Follower Instagram KPID DKI Jakarta)

Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Waktu : 15.00- 16 .00 WIB

Tempat : Platform *Direct Message* (DM) Instagram

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan anda mengikuti akun Instagram @kpidjakarta?
2. Sebagai follower Instagram KPID DKI Jakarta apa yang membuat anda tertarik mengikuti akun tersebut? Apakah ada konten atau fitur tertentu yang menarik perhatian anda?
3. Bagaimana interaksi Anda dengan akun Instagram KPID DKI Jakarta?
4. Apakah anda aktif memberikan komentar, menyukai atau berbagi konten yang disampaikan?
5. Apakah ada konten tertentu yang menurut Anda yang paling berkesan atau memberikan manfaat dalam konteks komunikasi ,informasi dan edukasi dari Instagram KPID DKI Jakarta?
6. Bagaimana Anda menilai respons dan keterlibatan Instagram KPID DKI Jakarta terhadap komentar, pertanyaan atau tanggapan yang diberikan oleh pengikut?
7. Apakah Anda merasa terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan atau kampanye yang diadakan melalui Instagram KPID DKI Jakarta? Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan tersebut?
8. Apakah ada fitur atau konten khusus yang Anda harapkan lebih diperhatikan atau ditingkatkan dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta?

Jawaban:

Bagaimana anda menilai kualitas visual dan presentasi konten Instagram KPID DKI Jakarta ? Apakah konten tersebut menarik secara visual dan mudah dipahami?

9. Apakah Anda merasa bahwa Instagram KPID DKI Jakarta memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat dalam mengungkapkan pendapat, memberikan masukan atau berbagi informasi?
10. Apakah anda memiliki sasaran atau rekomendasi untuk pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan, meningkatkan interaksi atau memenuhi kebutuhan masyarakat?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 2

Nama dan Jabatan : Meisitha (Follower Instagram KPID DKI Jakarta)

Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Waktu : 15.00- 16 .00 WIB

Tempat : Platform *Direct Message* (DM) Instagram

Daftar Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Sejak kapan anda mengikuti akun Instagram @kpidjakarta?	Saya mengikuti akun Instagram KPID DKI Jakarta mulai dari tahun 2019
2	Sebagai follower Instagram KPID DKI Jakarta apa yang membuat anda tertarik mengikuti akun tersebut? Apakah ada konten atau fitur tertentu yang menarik perhatian anda?	Saya tertarik mengikuti akun ini dikarenakan akun tersebut memberikan informasi terkait penyiaran dan kegiatan kerja dalam lembaga penyiaran
3	Bagaimana interaksi Anda dengan akun Instagram KPID DKI Jakarta? Apakah anda aktif memberikan komentar, menyukai atau berbagi konten yang disampaikan?	Interaksi yang saya lakukan adalah dengan aktif men-share dan aktif memberikan <i>like</i> pada setiap postingan mengenai informasi yang diberikan akun KPID DKI Jakarta
4	Apakah ada konten tertentu yang menurut Anda yang paling berkesan atau memberikan manfaat dalam konteks komunikasi ,informasi dan edukasi dari Instagram KPID DKI Jakarta?	Menurut saya ada salah satu konten yang berkesan saat acara jBex yang menambah wawasan pengetahuan saya dalam bidang penyiaran
5	Bagaimana Anda menilai respons dan keterlibatan Instagram KPID	Saat ada yang memberikan komentar mengenai konten yang

	DKI Jakarta terhadap komentar, pertanyaan atau tanggapan yang diberikan oleh pengikut?	diberikan KPID DKI Jakarta, responnya cukup menjawab komentar dari pengikut dalam hal informasi
6	Apakah Anda merasa terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan atau kampanye yang diadakan melalui Instagram KPID DKI Jakarta? Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya merasa terlibat dalam hal membagikan konten yang berkaitan dengan KPID DKI Jakarta. Menurut saya acaranya seru dan memberi banyak informasi mengenai penyiaran
7	Apakah ada fitur atau konten khusus yang Anda harapkan lebih diperhatikan atau ditingkatkan dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta?	Harapan saya agar dapat lebih ditingkatkan lagi keaktifannya dalam memberikan informasi dan pengetahuan di media sosialnya seperti program E-Talk MONASS yang menurut saya sangat memberi saya edukasi.
8	Bagaimana anda menilai kualitas visual dan presentasi konten Instagram KPID DKI Jakarta ? Apakah konten tersebut menarik secara visual dan mudah dipahami?	Menurut saya kualitasnya sudah bagus dan mudah dipahami
9	Apakah Anda merasa bahwa Instagram KPID DKI Jakarta memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat dalam mengungkapkan pendapat, memberikan masukan atau berbagi informasi?	Menurut saya cukup memberikan ruang, karena Instagram KPID DKI Jakarta terbuka untuk publik dan tidak ada batasan komentar
10	Apakah anda memiliki sasaran atau rekomendasi untuk pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan, meningkatkan interaksi atau memenuhi kebutuhan masyarakat?	Menurut saya lebih ditingkatkan lagi keaktifan dan kreatifitas dalam hal membagikan informasi kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang paham dan tertarik untuk menantikan setiap informasi dari KPID DKI Jakarta

LAMPIRAN 8: Panduan dan Transkrip Wawancara Informan 3

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 3

Nama dan Jabatan : Dea Shafa (Follower Instagram KPID DKI Jakarta)

Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Waktu : 19.00- 20 .00 WIB

Tempat : Platform *Direct Message* (DM) Instagram

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan anda mengikuti akun Instagram @kpidjakarta?
2. Sebagai follower Instagram KPID DKI Jakarta apa yang membuat anda tertarik mengikuti akun tersebut? Apakah ada konten atau fitur tertentu yang menarik perhatian anda?
3. Bagaimana interaksi Anda dengan akun Instagram KPID DKI Jakarta?
4. Apakah anda aktif memberikan komentar, menyukai atau berbagi konten yang disampaikan?
5. Apakah ada konten tertentu yang menurut Anda yang paling berkesan atau memberikan manfaat dalam konteks komunikasi ,informasi dan edukasi dari Instagram KPID DKI Jakarta?
6. Bagaimana Anda menilai respons dan keterlibatan Instagram KPID DKI Jakarta terhadap komentar, pertanyaan atau tanggapan yang diberikan oleh pengikut?
7. Apakah Anda merasa terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan atau kampanye yang diadakan melalui Instagram KPID DKI Jakarta? Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan tersebut?
8. Apakah ada fitur atau konten khusus yang Anda harapkan lebih diperhatikan atau ditingkatkan dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta?

Jawaban:

Bagaimana anda menilai kualitas visual dan presentasi konten Instagram KPID DKI Jakarta ? Apakah konten tersebut menarik secara visual dan mudah dipahami?

9. Apakah Anda merasa bahwa Instagram KPID DKI Jakarta memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat dalam mengungkapkan pendapat, memberikan masukan atau berbagi informasi?
Apakah anda memiliki sasaran atau rekomendasi untuk pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan, meningkatkan interaksi atau memenuhi kebutuhan masyarakat

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 3

Nama dan Jabatan : Dea Shafa (Follower Instagram KPID DKI Jakarta)

Topik : Pengelolaan Instagram @kpidjakarta Sebagai Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi Masyarakat

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Waktu : 19.00- 20 .00 WIB

Tempat : Platform *Direct Message* (DM) Instagram

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Sejak kapan anda mengikuti akun Instagram @kpidjakarta?	Follow Instagram KPID DKI Jakarta kalau tidak salah sejak bulan Mei 2021 lalu
2	Sebagai follower Instagram KPID DKI Jakarta apa yang membuat anda tertarik mengikuti akun tersebut? Apakah ada konten atau fitur tertentu yang menarik perhatian anda?	Saya tertarik mengikuti akun tersebut dikarenakan waktu itu KPID DKI Jakarta pernah mengadakan seminar online di Unas ya, awalnya penasaran aja KPID DKI Jakarta tuh sistem kerjanya kaya gimana sih jadinya karena penasaran jadi follow aja biar lebih tau tentang KPID DKI Jakarta lebih dalam lagi.
3	Bagaimana interaksi Anda dengan akun Instagram KPID DKI Jakarta? Apakah anda aktif memberikan komentar, menyukai atau berbagi konten yang disampaikan?	Kalau aku sih lebih aktif menyukai konten-konten yang disampaikan di Instagram aja sih, untuk komentar dan berbagi konten yang disampaikan aku belum pernah.
4	Apakah ada konten tertentu yang menurut Anda yang paling berkesan atau memberikan manfaat dalam konteks komunikasi, informasi dan edukasi dari Instagram KPID DKI Jakarta?	Mungkin untuk konten yang memberika manfaat itu setiap KPID DKI Jakarta mengucapkan selamat untuk hari- hari besar. Jadi apabila saya suka lupa tentang hari besar hanya dengan membuka Instagram dan melihat upload-an dari KPID DKI

		Jakarta jadi ingat dan mengetahuinya. Contohnya saya sering lupa ulang tahun Jakarta tapi jadi ingat karena KPID DKI Jakarta yang mengingatkannya.
5	Bagaimana Anda menilai respons dan keterlibatan Instagram KPID DKI Jakarta terhadap komentar, pertanyaan atau tanggapan yang diberikan oleh pengikut?	Menurut saya kurang informatif sih, soalnya terkadang komen yang diberikan pengikut suka tidak dibalas oleh KPID DKI Jakarta nya sendiri. Jadi menurut saya KPID DKI Jakarta hanya meng-upload konten-konten yang ingin di upload saja tanpa melihat respon terhadap komentar yang diberikan pengikut
6	Apakah Anda merasa terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan atau kampanye yang diadakan melalui Instagram KPID DKI Jakarta? Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Pernah, waktu itu saya terlibat dalam webinar yang diselenggarakan oleh KPID DKI Jakarta. Pengalamannya seru sih jadi menambah wawasan baru tentang penyiaran lebih dalam
7	Apakah ada fitur atau konten khusus yang Anda harapkan lebih diperhatikan atau ditingkatkan dalam pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta?	Mungkin harapannya lebih misalnya seperti kemarin peralihan TV biasa menjadi TV kabel ya, harusnya Instagram KPID DKI Jakarta juga lebih menginformasikan lebih dalam lagi di akun Instagramnya. Jadi akun Instagramnya dibuat lebih informatif aja jadinya kita sebagai penonton televisi atau orang awam tau bagaimana menyikapinya.
8	Bagaimana anda menilai kualitas visual dan presentasi konten Instagram KPID DKI Jakarta ? Apakah konten tersebut menarik secara visual dan mudah dipahami?	Menurut saya, konten yang dibuat sudah menarik secara visual dan mudah untuk dipahami akan tetapi masih kurang informatif aja.

9	Apakah Anda merasa bahwa Instagram KPID DKI Jakarta memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat dalam mengungkapkan pendapat, memberikan masukan atau berbagi informasi?	Saya merasa Instagram KPID DKI Jakarta belum memberikan ruang bagi partisipasi masyarakat sih karena memang konten- konten yang dibuat KPID DKI Jakarta pun juga masih jarang ya memberikan informasi secara normatif ya paling kontennya tentang hari dan tanggal bersejarah saja . Jadi menurut saya Instagram KPID DKI Jakarta belum memberikan ruang partisipasi bagi masyarakat
10	Apakah anda memiliki sasaran atau rekomendasi untuk pengelolaan Instagram KPID DKI Jakarta agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan, meningkatkan interaksi atau memenuhi kebutuhan masyarakat?	Menurut saya, sarannya untuk lebih sering meng-upload konten-konten yang informatif untuk masyarakat agar dapat meningkatkan interaksi yang lebih banyak lagi antara KPID DKI Jakarta dengan para pengikut Instagram.



LAMPIRAN 9: Dokumentasi Foto Wawancara



Gambar I. Foto bersama Informan Kunci, Reza Aldaril (Humas KPID DKI Jakarta) saat sedang melakukan wawancara



Gambar II (Foto bersama Informan 1, Rizky Wahyuni (Wakil Ketua KPID DKI Jakarta) saat sedang melakukan wawancara

LAMPIRAN 10: Daftar Riwayat Hidup Penulis



Biodata Peneliti

Nama : Yunita Srimenda Karo
Tempat/Tanggal Lahir : Sidikalang, 14 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat Email : yunitasrimenda@gmail.com
Status Mahasiswa : Regular 2019
Prodi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/ Jurnalistik